

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Shopee Food diperkenalkan di Indonesia sejak April 2020 dan juga sudah beroperasi di Vietnam. Shopee Food secara resmi telah diperkenalkan di Youtube sejak 10 Januari 2021. Shopee menjadi e-commerce pertama di Indonesia yang memiliki layanan pesan antar makanan yang bersaing dengan Gojek dan Grab. Shopee awalnya merupakan aplikasi e-marketplace.



**Gambar 3. 1 Logo Shopee Food**

Sumber : [Shopee.co.id](https://shopee.co.id) (2021)

Shopee Food merupakan layanan pesan antar makanan secara *online* yang dikembangkan oleh Shopee. Shopee Food berada dalam aplikasi yang sama dalam Shopee, dimana dengan cara kerja sebagai berikut :

1. Konsumen membuka aplikasi Shopee pada Handphone dan memilih Shopee Food, kemudian Konsumen bisa memilih menu, harga makanan, ongkos kirim dan metode pembayarannya dari aplikasinya.
2. Setelah pemesanan dilakukan maka Shopee Food driver akan datang ke lokasi merchant untuk mengambil makanan.
3. Sesudah orderan masuk merchant mempersiapkan makanan.
4. Mitra pengemudi akan mengambil makanan dan mengantarkannya sampai ke alamat konsumen.
5. Apabila sudah sampai ke alamat tujuan maka pembayaran akan dilakukan. Pembayaran dari konsumen akan dibagi antara driver, merchant dan juga pihak ShopeeFood.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pengaturan mengenai syarat-syarat pengumpulan dan analisis data yang bertujuan untuk mengaitkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian (Duli, 2019 :30). Desain penelitian berupa struktur konseptual dimana penelitian dilakukan yaitu pengumpulan, pengukuran dan analisis data yang digunakan. Menurut , desain penelitian dikelompokkan berdasarkan tujuannya :

1. Penelitian Exploratory dilakukan untuk lebih memahami karakteristik dari suatu masalah mengingat sangat sedikit sekali penelitian-penelitian yang telah dilakukan tentang suatu fenomena yang perlu dipahami.
2. Penelitian Descriptive dilakukan untuk mengetahui dan memaparkan karakteristik dari beberapa variabel dalam suatu situasi.

3. Penelitian Hypothesis Testing adalah penelitian yang menjelaskan sifat dari suatu hubungan / pengaruh tertentu, melihat perbedaan-perbedaan tertentu dalam kelompok, atau independensi dari dua faktor atau lebih dalam suatu situasi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan *hypothesis testing*, karena dalam penelitian ini menguji hubungan antar variabel. Dalam hal ini hubungan tersebut bersifat kausal yang bersifat sebab akibat yang dimana ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian berupa langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Setelah data dikumpulkan melalui Kuesioner, maka penelitian ini akan melakukan *pre-test* kepada 30 responden untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas.
2. Setelah hasil pengujian pre-test telah memenuhi syarat maka dilanjutkan pengujian sesuai dengan sampel yang ditetapkan (*main test*).
3. Setelah data sampel dikumpulkan, kemudian dilakukan pengujian regresi berganda dengan alat bantu IBM Statistic SPSS Versi 25.
4. Kemudian setelah diuji, hasil penelitian akan dianalisis dan kemudian dibuat kesimpulan dan saran baik bagi objek penelitian ataupun peneliti selanjutnya.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama dan akan diduga (estimated), sedangkan sampling merupakan populasi jangkauan atau bagian dari populasi (Sumargo, 2020 : 17). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pengguna / konsumen Shopee Food.

#### **3.4.1 Ukuran Sampel**

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan banyaknya jumlah item pernyataan pada kuesioner dengan rumus  $n \times 5$  sampai dengan  $n \times 10$  (Hair et al, 2010). Kemudian juga minimum sampel yang baik menurut Hair et al (2010) sebanyak 100 sampel. Pada penelitian ini menggunakan  $n \times 5$  (dengan jumlah pernyataan sebanyak 23) maka diperoleh 115.

#### **3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampling dibagi menjadi Probability sampling dan Non Probability Sampling. Jenis-jenis teknik sampling dengan pendekatan probability sampling



**Gambar 3. 2 Teknik Pengambilan Sample**

Sumber : Siregar & Harahap (2019 : 69)

Pada gambar 3.1, teknik probability sampling adalah setiap unit populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, sedangkan non probability sampling adalah peluang setiap unit populasi untuk diambil sampel tidaklah sama, yaitu hanya unit-unit populasi yang memiliki kriteria yang diterapkan peneliti saja yang memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel (Siregar & Harahap, 2019 : 69).

Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah pemilihan sampel melalui pilihan-pilihan berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki calon sampel / responden dengan kriteria tertentu yang ditetapkan / dikehendaki oleh peneliti, sesuai dengan tujuan penelitiannya. Pada penelitian ini kriteria yang ditetapkan peneliti adalah :

1. Sudah pernah menggunakan aplikasi layanan pengantaran makanan.
2. Belum pernah menggunakan ShopeeFood
3. Berada di domisili Jabodetabek

Kriteria ini dapat ditentukan berdasarkan wilayah, sistem pemasaran / sistem yang diterapkan (Siregar & Harahap, 2019 : 72).

### **3.5 Identifikasi Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini merupakan kondisi kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Variabel ini sering disebut variabel bebas atau memengaruhi variabel lain (Hermawan, 2019 : 54). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*.

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering

disebut variabel yang dipengaruhi (Hermawan, 2019 : 54). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *behavioral intention to use*.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasionalisasi Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Behavioral intention to use</i>	<i>Behavioral intention to use</i> yaitu sebagai niat pengguna daripada penggunaan sebenarnya dari pemasaran internet (Tan, Chong & Lin, 2013)	<p>Saya bermaksud menggunakan Shopee Food di masa yang akan datang</p> <p>Saya memprediksi akan menggunakan Shopee Food besok</p> <p>Saya berencana untuk menggunakan Shopee Food seterusnya</p> <p>Di antara anggota keluarga saya, saya yang pertama mencoba ShopeeFood</p>	Likert 1-5
	<i>Performance</i>	<i>Performance expectancy</i>	Saya menemukan	Likert

	<i>expectancy</i>	yaitu seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantunya mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaan (Tan, Chong & Lin, 2013).	<p>bahwa Shopee Food bermanfaat dalam hidup saya</p> <p>Shopee Food memperbaiki hidup saya</p> <p>Menurut saya, Shopee Food itu bermanfaat</p> <p>Saya menghemat waktu saya dengan menggunakan Shopee Food</p> <p>Saya dapat menyesuaikan pilihan saya dengan Shopee Food</p>	1-5
3	<i>Effort expectancy</i>	<i>Effort expectancy</i> adalah tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem tertentu (Tan, Chong & Lin, 2013).	<p>Saya dengan mudah berinteraksi menggunakan ShopeeFood</p> <p>Menggunakan Shopee Food tidak akan menyita banyak</p>	Likert 1-5

			waktu saya	
			Shopee Food mudah digunakan	
			Mudah bagi saya untuk menjadi cepat menggunakan Shopee Food	
			Menggunakan Shopee Food tidaklah rumit	
4	<i>Social influence</i>	<i>Social influence</i> adalah sejauh mana seorang individu mempersepsikan pentingnya keyakinan orang lain bahwa dia harus menggunakan sistem baru (Tan, Chong & Lin, 2013).	Orang yang memengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus menggunakan Shopee Food	Likert 1-5
			Orang-orang yang penting bagi saya (misalnya keluarga, teman) berpikir bahwa saya harus menggunakan Shopee Food	
			Keluarga dan teman	

			<p>saya menghargai pilihan saya melalui Shopee Food</p> <p>Saya terlihat trendi ketika saya menggunakan Shopee Food</p>	
5	<i>Facilitating condition</i>	<p><i>Facilitating condition</i> didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa ada infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh., 2003).</p>	<p>Menurut saya, menggunakan Shopee Food tidak memakan banyak biaya</p> <p>Saya mendapatkan bantuan dari admin Shopee Food untuk masalah yang berkaitan penggunaan aplikasi</p> <p>Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan Shopee Food</p> <p>Menurut saya, ada</p>	<p>Likert 1-5</p>

			Shopee Food telah cocok untuk saya	
			Anggota keluarga / teman saya membimbing saya dalam penggunaan Shopee Food	

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

#### 3.7.1 Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Analisis yang menggunakan variabel independen lebih dari satu disebut regresi linier berganda (Wijaksana, Rahayu, & Saputra, 2020 : 40). Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen / Behavioral intention to use

X<sub>1</sub> = Performance expectancy

X<sub>2</sub> = Effort expectancy

X<sub>3</sub> = Social influence

X<sub>4</sub> = Facilitating condition

a = Konstan

$e$  = Kesalahan pengganggu (disturbance term) artinya nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan.

### **3.7.2 Uji Validitas**

Uji validitas adalah dimana pernyataan dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Firdaus, 2021 : 27). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka pernyataan dinyatakan tidak valid
- c.  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom Corrected item-total correlation

### **3.7.3 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan keandalan suatu pernyataan, sehingga pernyataan tersebut dinyatakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel apabila dalam berbagai keadaan dan tidak mempengaruhi arah pilihan jawaban responden (Wahyuni, 2020 : 109). Pengujian reliabilitas yang paling populer yaitu menggunakan Cronbach Alpha. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60.

### 3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal / tidak. Distribusi data tidak normal, dapat disebabkan karena nilai ekstrim data yang diperoleh (Firdaus, 2021 : 32).. Pada uji normalitas ada 2 cara yang dapat digunakan yaitu :

#### 1. Analisis Grafik

Normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya :

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Analisis Statistik

Pengujian normalitas didasarkan pada uji statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Dimana uji K-S memiliki nilai Sig > 0,05 (tingkat signifikansi) maka data berdistribusi normal.

### 3.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi variance dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain (Firdaus, 2021 : 33).. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada dua cara yaitu :

#### 1. Analisis Grafik

Dengan menggunakan Scatterplot, apabila data berbentuk titik-titik tidak membentuk pola / menyebar maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.

#### 2. Analisis Statistik

Selain menggunakan scatterplot, heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji Glejser.

### 3.7.6 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau tidak ditemukan multikolonieritas antar variabel independen. Pada saat melihat terjadi atau tidaknya multikolonieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan bahwa adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2018).